SKRIPSI

ANALISIS KEBERLANJUTAN USAHATANI PADI LADANG DI DESA SEMANDANG KANAN KECAMATAN SIMPANG DUA KABUPATEN KETAPANG

OLEH:

YUSIANA INGE AGUSTIN

NIM,C1021221115

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

SKRIPSI

ANALISIS KEBERLANJUTAN USAHATANI PADI LADANG DI DESA SEMANDANG KANAN KECAMATAN SIMPANG DUA KABUPATEN KETAPANG

OLEH:

YUSIANA INGE AGUSTIN
NIM. C1021221115

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

ANALISIS KEBERLANJUTAN USAHATANI PADI LADANG DI DESA SEMANDANG KANAN KECAMATAN SIMPANG DUA KABUPATEN KETAPANG

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

YUSIANA INGE AGUSTIN

NIM. C1021221115

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi Pada tanggal: 15 Juli 2026 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor: 466/UN22.3/HK.03/2026.

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Prof.Dr,Ir. Jajat Sudrajat,M.Si	**Dr. Rakhmad Hidayat, SP, M.Sc**
NIP.196610161992031001	**NIP.198203162006041003**

Penguji Pertama	Penguji Kedua
Dr. Ir. Adi Suyatno, MP	**Dr. Imelda, SP. M. Sc**
NIP.196306251991031001	**NIP.198209162005012001**

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP.,IPU.
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul "Analisis Keberlanjutan Usahatani Padi Ladang di Desa Semandang Kanan Kecamatan Simpang Dua" merupakan hasil karya orisinal saya. Karya ini belum pernah disampaikan kepada institusi pendidikan mana pun dalam bentuk apa pun. Seluruh sumber, baik yang telah dipublikasikan maupun tidak, yang digunakan dalam skripsi ini telah saya cantumkan sebagai kutipan dalam isi teks dan tercantum lengkap pada daftar pustaka. Saya juga mengalihkan hak cipta atas skripsi ini kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, 6 juni 2026

YUSIANA INGE AGUSTIN

C1021221115

MOTTO

“Jangan kuatir tentang apapun, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan shukur”

(Fillipi 4.6)

“Karena masa depan sungguh ada dan harapan mu tidak akan hilang”

(Amsal 23: 18)

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Yusiana Inge Agustin lahir di Desa Kamora pada tanggal 19 Agustus 2003 Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Kristinus Tehasano dan Ibu Mariana Diana. Penulis menyelesaikan pendidikan formal di SDN 04 Simpang Dua (2016), kemudian berlanjutkan pendidikan SMP Negeri 01 Simpang Dua (2019) dan SMA di Santo Fransiskus Assisi Pontianak (2022). Pada tahun 2022, penulis diterima di Pendidikan Sarjana S1 Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian di Universitas Tanjung Pura melalui jalur seleksi mandiri dan tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura periode (2022–2026). Dalam masa perkuliahan, penulis menjalani Magang Reguler tahun 2025 di UPT Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat yang berlokasi di Jalan Alianyang Gang Kurnia No. 127 C, Kelurahan Sungai Bangkong, Kecamatan Pontianak Kota.

RINGKASAN SKRIPSI

Usahatani padi ladang merupakan salah satu sistem pertanian tradisional yang masih dipertahankan oleh masyarakat di Desa Semandang Kanan, Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang sebagai sumber utama pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga. Keberadaan usahatani padi ladang saat ini menghadapi berbagai tantangan, terutama akibat berkembangnya perkebunan kelapa sawit yang menyebabkan semakin terbatasnya lahan pertanian. Perubahan kondisi lingkungan, ketidakpastian musim, serta menurunnya minat masyarakat untuk tetap mengusahakan padi ladang turut memengaruhi keberlanjutan sistem usahatani tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberlanjutan usahatani padi ladang tidak hanya dipengaruhi oleh aspek ekonomi, tetapi juga aspek sosial dan lingkungan sehingga diperlukan kajian yang mampu memberikan gambaran mengenai kondisi keberlanjutan usahatani secara menyeluruh.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tata cara pelaksanaan usahatani padi ladang dalam kondisi keterbatasan lahan serta menganalisis tingkat keberlanjutan usahatani padi ladang berdasarkan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan di Desa Semandang Kanan, Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah, penyuluh pertanian, serta masyarakat dalam menyusun upaya yang mendukung keberlanjutan usahatani padi ladang sebagai salah satu penopang ketahanan pangan rumah tangga.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan mixed methods yang mengombinasikan analisis kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilakukan terhadap 86 petani padi ladang yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan tata cara pelaksanaan usahatani padi ladang, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk mengukur keberlanjutan usahatani melalui analisis status keberlanjutan. Dimensi ekonomi dianalisis melalui perhitungan biaya produksi, penerimaan, pendapatan, dan R/C Ratio, dimensi sosial dianalisis berdasarkan keberlanjutan kegiatan gotong royong (pengirih) dan pemanfaatan lumbung padi (jurung), sedangkan dimensi lingkungan dianalisis berdasarkan kondisi kesuburan tanah, ketersediaan air, serta serangan hama dan

penyakit. Hasil penilaian pada setiap dimensi kemudian digunakan untuk menentukan status keberlanjutan usahatani secara keseluruhan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani padi ladang di Desa Semandang Kanan masih dilaksanakan secara tradisional melalui tahapan persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, panen, dan penyimpanan hasil panen. Masyarakat juga masih mempertahankan sistem gotong royong (pengirih) sebagai bentuk kerja sama dalam kegiatan usahatani. Berkembangnya perkebunan kelapa sawit menyebabkan semakin terbatasnya lahan untuk budidaya padi ladang sehingga memengaruhi kondisi ekonomi, sosial, dan lingkungan usahatani. Dimensi ekonomi dan sosial menunjukkan kondisi berlanjut, sedangkan dimensi lingkungan menunjukkan kondisi tidak berlanjut. Berdasarkan analisis status keberlanjutan, usahatani padi ladang secara keseluruhan dinyatakan tidak berlanjut karena belum memenuhi seluruh dimensi keberlanjutan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perbaikan terutama pada dimensi lingkungan diperlukan untuk mempertahankan keberlanjutan usahatani padi ladang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Keberlanjutan Usahatani Padi Ladang Desa Semandang Kanan Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang "dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu tahap sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada **Prof. Dr. Ir. Jajat Sudrajat, M.Si,** selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah memberikan bimbingan berupa masukan dan arahan selama proses skripsi. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada **Dr. Rakhmad Hidayat, SP, M.Sc** selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan berupa masukan dan arahan selama proses penyelesaian skripsi. Selain itu, pada proses penulisan skripsi ini juga tidak terlepas dari masukan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Ir. Novira Kusrini, SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Imelda, SP, M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis yang senantiasa memberikan memberikan masukan berharga bagi penyusunan skripsi penulis.
4. Prof Dr. Ir. Jajat Sudrajat, M. Si selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta saran kepada kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Rakhmad Hidayat, SP, M.Sc selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen pengajar program studi Agribisnis yang telah memberikan bimbingan dan arahan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai sikap dalam meningkatkan

kemampuan *hardskill* maupun *softskill* penulis sejak awal menempuh perkuliahan hingga akhir perkuliahan.

7. Kedua orang tua penulis tercinta yaitu Kristinus Teha Sano dan ibu Mariana Diana yang telah memberikan dukungan moril dan materil berupa doa, motivasi, dan perhatian serta pengorbanan yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis sehingga menjadi kekuatan, semangat dan sumber inspirasi utama bagi penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Adik sekaligus teman sejati penulis yaitu Karen dan Tedi atas doa dan dukungan berupa ungkapan semangat motivasi dan hiburan yang selalu diberikan kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
9. Kepada pasangan penulis, Kalvin yang telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan yakni Agribisnis Angkatan 2022 atas doa, dukungan, dan bantuan berupa masukan dan arahan yang diberikan selama proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi bahasa, penyusunan, maupun isi. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pertanian, serta bagi pihak-pihak yang memerlukan sebagai bahan informasi dan referensi di masa mendatang.

Pontianak, juni 2026

Yusiana Inge Agustin

DAFTAR ISI

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI i
MOTTO ii
RIWAYAT HIDUP iii
RINGKASAN SKRIPSI iv
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
LAMPIRAN xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan 3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI 4
A. Tinjauan Pustaka 4
1. Konsep Usahatani 4
2. Padi ladang (gogo) 5
3. Konsep Keberlanjutan (*sustainability*) 6
4. Faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan usahatani 8
B. Landasan Teori 9
1. Teori Usahatani (*Farm Management Theory*) 9
2. Teori Keberlanjutan (*Sustainable Development Theory*) 11
C. Kerangka Konsep 12
BAB III METODE PENELITIAN 15
A. Tempat dan Waktu Penelitian 15
B. Populasi dan Sampel 15
C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 16
D. Variabel Penelitian 17
E. Teknik Analisis Data 19

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 25
A. Gambaran Umum 25
B. Karakteristik Petani Padi Ladang 25
C. Tatacara Usahatani Padi Ladang dalam keterbatasan lahan 28
D. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Ladang 31
1. Analisis Biaya 31
2. Analisis Penerimaan dan PendapatanUsahatani Padi Ladang 34
3. Analisis R/C Ratio Usahatani Padi Ladang 35
E. Analisis Keberlanjutan Sosial 36
F. Analisis Perubahan- Perubahan Lingkungan 37
G. Analisis Keberlanjutan Usahatani Padi Ladang 39
BAB V PENUTUP 40
A. Kesimpulan 40
B. Saran 40
DAFTAR PUSTAKA 41
LAMPIRAN 44

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Petani Ladang Kecamatan Simpang Dua 2
Tabel 2. Operasional Variabel Penelitian 18
Tabel 3. Karakteristik Resonden 26
Tabel 4. Perbandingan Kondisi Usahatani Padi Ladang Sebelum dan Sesudah Berkembangnya Perkebunan kelapa Sawit di Wilayah penelitian 30
Tabel 5. Rata-rata biaya tetap usahatani padi ladang(Rp/responden) 32
Tabel 6. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Padi Ladang 33
Tabel 7. Total biaya Usahatani padi ladang 34
Tabel 8. Rata-rata Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Padi Ladang 34
Tabel 9. Nilai R/C Ratio Usahatani Padi Ladang 35
Tabel 10. Dimensi Sosial Usahatani Padi Ladang 36
Tabel 11. Skor Dimensi Lingkungan Usahatani Padi Ladang Sebelum dan Sesudah adanya Perkebunan Kelapa Sawit 38
Tabel 12. Nilai Keberlanjutan Usatani Padi Ladang Di Desa Semandang Kanan. 39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep 14

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner 44
Lampiran 2. Karakteristik Responden Petani Padi Ladang 50
Lampiran 3. Penyusutan alat Pertanian Parang 52
Lampiran 4. Penyusutan alat Pertanian Sprayer 54
Lampiran 5. Penyusutan alat Pertanian Chainsaw 56
Lampiran 6. Penyusutan alat Pertanian Anyi/ Ani-ani 58
Lampiran 7. Herbisida Petani Padi Ladang 60
Lampiran 8. Pengeluaran Karung 62
Lampiran 9. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Padi Ladang 64
Lampiran 10. Total Penerimaan Usahatani Padi Ladang 66
Lampiran 11. Indikator Sosiologi 69
Lampiran 12. Indikator Lingkungan 71
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian 74

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kalimantan Barat memiliki sektor pertanian yang masih menjadi penopang utama kehidupan masyarakat perdesaan (Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat, 2023). Usahatani padi ladang merupakan salah satu kegiatan pertanian yang berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga, khususnya pada wilayah perdesaan yang masih menerapkan sistem pertanian tradisional (Purnomo et al., 2020). Perkembangan sektor pertanian menunjukkan bahwa usahatani padi ladang semakin menghadapi tekanan akibat perubahan penggunaan lahan dan meningkatnya dominasi komoditas perkebunan, terutama kelapa sawit (Susanti et al., 2018). Kondisi ini menunjukkan adanya pergeseran orientasi pemanfaatan lahan dari tanaman pangan ke komoditas perkebunan. Kondisi ini juga dihadapi oleh petani di kecamatan Simpang Dua, Khususnya di Desa Semandang Kanan, dimana padi ladang masih diusahakan secara tradisional sebagai sumber utama pangan rumah tangga.

Tekanan terhadap usahatani padi ladang tidak hanya berasal dari alih fungsi lahan, tetapi juga dari berbagai kendala lain seperti perubahan kondisi lingkungan, ketidakpastian musim, serta keterbatasan sarana produksi. Kondisi tersebut menunjukan bahwa usahatani padi ladang tidak hanya menghadapi tekanan dari aspek ekonomi, tetapi juga dari aspek sosial dan lingkungan, sehingga keberlanjutannya menjadi semakin rentan (Triyono et al., 2021). Tekanan yang terjadi secara bersamaan dari berbagai aspek tersebut berpotensi menurunkan kemampuan usahatani padi ladang dalam mempertahankan produktivitas dan fungsi sosialnya sebagai sumber pangan rumah tangga. Apabila kondisi ini terus berlangsung, maka keberadaan usahatani padi ladang dikhawatirkan akan semakin terpinggirkan oleh komoditas lain yang dianggap lebih menguntungkan.

Kajian yang mampu menilai kondisi usahatani padi ladang secara menyeluruh menjadi sangat diperlukan, tidak hanya dari sisi produksi, tetapi juga dari aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial. Pendekatan keberlanjutan digunakan untuk mengetahui sejauh mana sistem usahatani yang ada mampu bertahan di tengah berbagai tekanan yang dihadapi. Kondisi tersebut tidak terlepas dari karakteristik

masyarakat yang sebagian besar berprofesi sebagai petani. Gambaran mengenai jumlah petani di Desa Semandang Kanan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Petani Ladang Kecamatan Simpang Dua

No.	Desa	Jumlah Petani Kecamatan Simpang Dua				
		2021	2022	2023	2024	2025
1.	Semandang kanan	644	639	636	627	623
2.	Gema	359	359	345	350	355
3.	Mekar Raya	373	375	364	364	360
4.	Kampar Sembomban	245	236	263	238	237
5.	Batu Daya	58	55	55	51	50
6.	Kamora	150	149	146	146	144
	Total	1.829	1.813	1.809	1.776	1769

Sumber : (BPP Simpang Dua 2025)

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa jumlah petani di Desa Semandang Kanan mengalami penurunan secara bertahap dalam kurun waktu 2021 hingga 2025. Pada tahun 2021 jumlah petani tercatat sebanyak 644 orang, kemudian menurun menjadi 623 orang pada tahun 2025 atau berkurang sekitar 3,26 persen. Penurunan ini menunjukkan adanya kecenderungan peralihan mata pencaharian masyarakat dari usahatani padi ladang ke sektor perkebunan kelapa sawit. Peralihan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya konversi lahan pertanian menjadi kebun kelapa sawit serta tingginya harga tandan buah segar (TBS) yang relatif stabil. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai keberlanjutan usahatani padi ladang di Desa Semandang Kanan, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis kondisi usahatani padi ladang yang masih dijalankan oleh petani.

Berkurangnya luas lahan padi di desa ini berpotensi memengaruhi ketahanan pangan lokal. Selain itu, minat generasi muda untuk melanjutkan profesi sebagai petani juga cenderung menurun karena sektor pertanian dianggap kurang menguntungkan dibandingkan dengan perkebunan kelapa sawit. Kondisi tersebut dapat mengancam keberlanjutan sektor pertanian di Desa Semandang Kanan dalam jangka panjang, termasuk berkurangnya pengetahuan dan praktik pertanian tradisional yang selama ini dijalankan oleh masyarakat.

Analisis mengenai keberlanjutan usahatani padi ladang diperlukan untuk mengetahui sejauh mana sistem usahatani ini masih mampu bertahan ditinjau dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Melalui analisis tersebut, dapat diidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan dalam pengelolaan usahatani padi ladang, sehingga dapat dirumuskan upaya perbaikan yang tepat. Penelitian ini menjadi penting sebagai dasar dalam menjaga keberlangsungan produksi pangan serta mendukung ketahanan pangan rumah tangga petani di Desa Semandang Kanan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tata cara pelaksanaan usahatani padi ladang dalam kondisi keterbatasan lahan ?
2. Bagaimana tingkat keberlanjutan usahatani padi ladang ?

C. Tujuan

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui tata cara pelaksanaan usahatani padi ladang dalam kondisi keterbatasan lahan
2. Menganalisis keberlanjutan usahatani padi ladang dilihat dari dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan